

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 3940/Kpts/SR.120/3/2013

DESKRIPSI KRISAN VARIETAS
LIMERON

Asal	: Balai Penelitian Tanaman Hias
Silsilah	: turunan esensial dari varietas Lerbin
Golongan varietas	: klon
Tinggi tanaman	: 110 – 120 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 1,0 – 1,2 cm
Warna batang	: hijau kecoklatan
Jumlah ruas batang	: 22 – 40 ruas
Panjang ruas batang	: 2 – 3 cm
Bentuk daun	: bercangap menyirip
Ukuran daun	: panjang 7,5 – 8,5 cm, lebar 4,5 – 5,5 cm
Warna daun	: hijau
Umur mulai berbunga	: 60 – 70 hari setelah tanam
Tipe bunga	: spray
Bentuk bunga	: semi ganda
Warna bunga pita	: oranye
Warna bunga tabung	: hijau
Jumlah bunga pita	: 26 – 30
Jumlah bunga tabung	: 300 – 330
Jumlah kuntum bunga	: 15 – 17 kuntum per tangkai
Diameter kuntum bunga	: 7 – 8 cm
Diameter bunga tabung	: 1,5 – 2,0 cm
Panjang petiol	: 14 – 15 cm
Sistem perakaran	: serabut
Inisiasi stek	: 7 – 10 hari
Respon time	: 7 – 9 minggu setelah hari panjang
Hasil bunga	: 56 – 60 tangkai/ m ² / musim tanam
Lama kesegaran bunga	: 12 – 16 hari setelah panen
Identitas populasi induk	: koleksi plasma nutfah Balai Penelitian Tanaman Hias
Nomor populasi induk	: 01120085
Penciri utama	: warna bunga oranye, warna bunga pita bagian atas <i>Greyed Orange</i> 163A, warna bunga pita bagian bawah <i>Greyed Orange</i> 162A/B (kartu warna RHS)
Keunggulan varietas	: batang sangat kuat dan tangkai bunga agak tebal, intensitas warna oranye pada bunga sangat kuat
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik di dataran menengah sampai tinggi dengan ketinggian 750 – 1.200 m dpl
Pemohon	: Balai Penelitian Tanaman Hias
Pemulia	: Dedeh Kurniasih, Lia Sanjaya
Peneliti	: Hayani, Budi Marwoto, Prama Yufdi, Yusdar Hilman

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM